

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain *non eksperimental* yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan penelitian *survey explanatory*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap tentang apa yang diuji karena penelitian ini bertujuan untuk mengatasi hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai disiplin belajar, kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan verifikatif menurut Arikunto (2006:8) “merupakan metode untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengambilan data di lapangan”. Proses verifikasi dimaksudkan untuk menguji kebenaran teori dari hipotesis yang diajukan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan kebiasaan belajar. Adapun penelitian *survey* menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2009:3), yaitu:

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologi maupun psikologis.

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:3) “penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Sedangkan *explanatory* adalah “untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa” (Singarimbun dan Effendi, 2006:3). Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dengan subjek yang diteliti adalah bagaimana pengaruh disiplin belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga dalam penelitian

ini diperlukan *survey* yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:61) variabel adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independen*) yaitu disiplin belajar dan kebiasaan belajar dengan variabel terikat (*dependen*) adalah prestasi belajar. Berikut ini penjelasan dari variabel-variabel tersebut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2). Disiplin belajar adalah ketaatan peserta didik terhadap peraturan yang ditetapkan selama kegiatan belajar mengajar baik antara siswa dengan guru di sekolah maupun antara siswa dengan orangtua di rumah. Sedangkan kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam kreativitas belajar yang dilakukannya seperti kebiasaan cara belajar, membuat tugas, kebiasaan pada saat ujian dan sebagainya, sehingga pada akhirnya akan memberikan suatu hasil belajar.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa (Y). Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian yang salah satunya dapat dilihat dari Indeks Prestasi mahasiswa.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Belajar	Tingkat ketaatan mahasiswa terhadap evaluasi diri	Interval
	Tingkat ketaatan mahasiswa dalam mengorganisir dan mengubah bahan pelajaran	
	Tingkat ketaatan mahasiswa dalam penetapan tujuan dan perencanaan	
	Tingkat ketaatan mahasiswa dalam mencari informasi	
	Tingkat ketaatan mahasiswa dalam mencatat hal penting	
	Tingkat ketaatan mahasiswa dalam mengatur lingkungan belajar	
	Tingkat ketaatan mahasiswa terhadap konsekuensi diri	
	Tingkat ketaatan mahasiswa dalam berlatih dan mengingat	
	Tingkat ketaatan mahasiswa dalam mencari bantuan sosial	
	Tingkat ketaatan mahasiswa dalam meninjau kembali catatan, tugas atau tes sebelumnya dan buku pelajaran	
	Tingkat ketaatan mahasiswa terhadap peraturan-peraturan	
Kebiasaan Belajar	Kebiasaan mahasiswa dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar	Interval
	Kebiasaan mahasiswa dalam membaca dan membuat catatan	
	Kebiasaan mahasiswa dalam mengulang bahan pelajaran	
	Kebiasaan mahasiswa untuk konsentrasi dalam belajar	
	Kebiasaan mahasiswa dalam mengerjakan tugas	
	Kebiasaan mahasiswa dalam cara menerima pelajaran	
Prestasi Belajar	Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2006:108) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:90) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berikut ini tabel jumlah populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2010-2015.

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar

No.	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Akuntansi angkatan 2010	9
2	Pendidikan Akuntansi angkatan 2011	17
3	Pendidikan Akuntansi angkatan 2012	74
4	Pendidikan Akuntansi angkatan 2013	83
5	Pendidikan Akuntansi angkatan 2014	84
6	Pendidikan Akuntansi angkatan 2015	88
	Total	355

Sumber: daftar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI yang masih aktif perkuliahan. Dari keseluruhan jumlah mahasiswa yang terdaftar terdapat mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir sehingga berkemungkinan untuk sidang dan lulus pada saat penelitian berlangsung yang mengakibatkan jumlah populasi mahasiswa dapat berubah. Maka dari itu peneliti menggunakan populasi mahasiswa yang masih aktif perkuliahan saja yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2013, 2014 dan 2015. Berikut ini tabel jumlah populasi mahasiswa yang masih aktif perkuliahan:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Akuntansi angkatan 2013	83
2	Pendidikan Akuntansi angkatan 2014	84
3	Pendidikan Akuntansi angkatan 2015	88
	Total	255

Sumber: daftar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi

2. Sampel

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2010:91) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Random Sampling* dimana sampel dari anggota populasi penelitian dipilih secara acak dan proporsional. Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diteliti digunakan rumus slovin (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Riduwan, 2009:65)

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Margin eror

Dari jumlah populasi sebanyak 255 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 5%. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{255}{1 + 255 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{255}{1,64}$$

$$n = 155,49 \text{ (dibulatkan menjadi 155)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 155 mahasiswa. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas. Berikut ini rumus untuk menentukan ukuran sampel:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan, 2009: 65)

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut kelas

N = Jumlah populasi seluruhnya

Maka penarikan jumlah sampel mahasiswa tiap angkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Mahasiswa Angkatan 2013, 2014, dan 2015

No.	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	angkatan 2013	83	$ni = \frac{83}{255} \cdot 155 = 50,45 = 50$
2	angkatan 2014	84	$ni = \frac{84}{255} \cdot 155 = 51,06 = 51$
3	angkatan 2015	88	$ni = \frac{88}{255} \cdot 155 = 53,49 = 54$
	Total	255	155

Sumber: data diolah

Dari tabel 3.4 diatas dengan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* mahasiswa yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa yang terpilih secara acak dari tiap-tiap angkatannya yang masih aktif perkuliahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Arikunto (2006:158) mengemukakan bahwa “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh informasi atau data tertulis yang berkenaan dengan masalah penelitian, langsung dari lokasi penelitian”.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai indikator bagi variabel terikat yaitu prestasi belajar, berupa data Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Angket/Kuesioner

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Nazir (2005:174) “teknik pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data yang dilakukan oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/Angket, yaitu dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa yang telah dipilih menjadi sampel penelitian.

Menurut Sutopo (2006:87) “Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden”. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian. Melalui teknik ini responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya oleh karena itu instrumen atau alat yang digunakan yang disebut angket harus berisi pertanyaan atau pernyataan yang jelas beserta petunjuk pengisian yang jelas pula.

Jenis angket dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka (angket tidak berstruktur) dan angket tertutup (angket berstruktur). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Riduwan (2009:72) “Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√)”.

Untuk memperoleh data mengenai disiplin belajar dan kebiasaan belajar dibuat pertanyaan dengan bentuk Skala Numerik (*numerical scale*). Menurut Sekaran (2006:33) skala numerik (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala lima titik atau tujuh titik pada setiap ujungnya. Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi.

Tabel 3.5 **Penilaian Skala Numerik**

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Angka 5 dinyatakan untuk pertanyaan positif tertinggi
- b. Angka 4 dinyatakan untuk pertanyaan positif tinggi
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pertanyaan positif sedang
- d. Angka 2 dinyatakan untuk pertanyaan positif rendah
- e. Angka 1 dinyatakan untuk pertanyaan positif terendah

Sebelum mengambil data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas dan validitas terhadap instrumen angket penelitian, hal itu dilakukan untuk menguji apakah angket tersebut telah memenuhi dua kriteria instrumen yang baik yaitu sahih dan dapat dipercaya. Berikut ini langkah-langkah uji coba instrumen angket dalam penelitian ini:

a. Uji Reliabilitas

Menurut Uno (2012:153) “Reliabilitas tes berhubungan dengan konsistensi hasil pengukuran yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:178) “Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Reliabilitas tes merujuk pada tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, reliabel artinya dapat dipercaya jadi sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg serta dapat diandalkan yang relatif tidak berubah walaupun dites pada situasi berbeda. Untuk menguji reliabilitas angket ini, penulis menggunakan koefisien alpha Cronbach menurut Kusnendi (2008:96) dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

C_{α} = alpha Cronbach

k = Jumlah item

$\sum S_i^2$ = Jumlah variansi setiap item, dan

S_t^2 = Varians skor total

Dilihat dari statistik alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008:96).

Perhitungan reliabilitas angket uji coba dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software IBM SPSS V.20 for Windows*. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas angket:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Disiplin Belajar		Kebiasaan Belajar	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,898	30	,917	25

Sumber: lampiran 3, hasil pengolahan data (IBM SPSS V.20 for Windows)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel disiplin belajar diperoleh C_α sebesar 0,898 dan perhitungan untuk variabel kebiasaan belajar diperoleh C_α sebesar 0,917. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien alpha Cronbach yaitu jika $C_\alpha \geq 0,70$ dinyatakan reliabel. Karena C_α masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,70 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas

Dalam bahasa Indonesia valid disebut dengan istilah sah. Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Nasution (2009:74) “suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu”. Dengan kata lain agar dapat memperoleh data yang valid, maka instrumen penelitian harus valid. Seperti yang

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijelaskan oleh Uno (2012:151) bahwa “validitas tes berhubungan dengan ketepatan terhadap apa yang mesti diukur oleh tes dan seberapa cermat tes melakukan pengukurannya”.

Untuk menentukan tingkat validitas angket adalah dengan menghitung koefisien korelasi antara alat evaluasi yang akan diketahui validitasnya dengan alat ukur lain yang telah dilaksanakan dan diasumsikan telah memiliki validitas yang tinggi. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tes adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

Rumus korelasi *product moment* yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar, berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013:87)

Dimana:

r_{xy} = Kefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden penelitian

$\sum Y$ = Jumlah skor total item dari seluruh responden penelitian

N = Banyaknya data atau responden penelitian

Kemudian hasil r_{xy} atau disebut juga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi yang dipakai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diketahui signifikan tidaknya korelasi tersebut. Berikut ini kaidah keputusannya:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen tidak valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian maka akan diperoleh kesimpulan berupa item pernyataan yang valid dan tidak valid. Untuk item pernyataan yang

valid maka akan digunakan dan dipakai sedangkan untuk item pernyataan yang tidak valid maka akan dihilangkan dan tidak dipakai.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen terhadap 30 orang responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2013, 2014, dan 2015 yang dipilih secara acak. Jumlah pernyataan angket yang disebarkan sebanyak 55 pernyataan, yang terdiri dari 30 item pernyataan disiplin belajar dan 25 item pernyataan kebiasaan belajar.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS V.20 for Windows*. Hasil perhitungan uji coba instrumen ini akan dilampirkan. Untuk variabel disiplin belajar (X_1) dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar (X_1)

No Item Lama	No Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1		0,323	0,361	Tidak Valid
2	1	0,655	0,361	Valid
3	2	0,651	0,361	Valid
4	3	0,703	0,361	Valid
5		0,292	0,361	Tidak Valid
6	4	0,509	0,361	Valid
7	5	0,449	0,361	Valid
8	6	0,675	0,361	Valid
9	7	0,736	0,361	Valid
10	8	0,412	0,361	Valid
11	9	0,393	0,361	Valid
12	10	0,512	0,361	Valid
13	11	0,571	0,361	Valid
14		0,273	0,361	Tidak Valid
15	12	0,451	0,361	Valid
16	13	0,473	0,361	Valid
17	14	0,562	0,361	Valid
18	15	0,450	0,361	Valid
19	16	0,715	0,361	Valid
20		-0,059	0,361	Tidak Valid
21	17	0,392	0,361	Valid

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item Lama	No Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
22		0,356	0,361	Tidak Valid
23	18	0,555	0,361	Valid
24	19	0,766	0,361	Valid
25		0,359	0,361	Tidak Valid
26	20	0,680	0,361	Valid
27	21	0,526	0,361	Valid
28		0,319	0,361	Tidak Valid
29	22	0,662	0,361	Valid
30	23	0,460	0,361	Valid

Sumber: lampiran 3, hasil pengolahan data (IBM SPSS V.20 for Windows)

Berdasarkan hasil uji validitas disiplin belajar di atas dapat dilihat bahwa dari 30 item pernyataan yang disebarkan kepada responden terdapat tujuh item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, diantaranya item pernyataan no 1, 5, 14, 20, 22, 25, dan 28. Pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas adalah 23 item pernyataan.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS V.20 for Windows*. Hasil perhitungan uji coba instrumen ini akan dilampirkan. Untuk variabel kebiasaan belajar (X_2) dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar (X_2)

No Item Lama	No Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	0,787	0,361	Valid
2	2	0,701	0,361	Valid
3	3	0,678	0,361	Valid
4		0,312	0,361	Tidak Valid
5	4	0,816	0,361	Valid
6	5	0,749	0,361	Valid
7	6	0,569	0,361	Valid
8	7	0,579	0,361	Valid
9	8	0,511	0,361	Valid
10	9	0,838	0,361	Valid
11	10	0,705	0,361	Valid
12	11	0,775	0,361	Valid
13	12	0,632	0,361	Valid
14	13	0,366	0,361	Valid

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item Lama	No Item Baru	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
15		0,163	0,361	Tidak Valid
16	14	0,647	0,361	Valid
17	15	0,597	0,361	Valid
18	16	0,693	0,361	Valid
19	17	0,515	0,361	Valid
20	18	0,514	0,361	Valid
21	19	0,650	0,361	Valid
22		0,213	0,361	Tidak Valid
23	20	0,511	0,361	Valid
24	21	0,362	0,361	Valid
25	22	0,656	0,361	Valid

Sumber: lampiran 3, hasil pengolahan data (IBM SPSS V.20 for Windows)

Berdasarkan hasil uji validitas kebiasaan belajar di atas terlihat bahwa dari 25 item pernyataan yang disebarkan kepada responden terdapat tiga item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, diantaranya item pernyataan no 4, 15, dan 22. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 22 item pernyataan.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:206):

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel disiplin belajar dan kebiasaan belajar. Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran kedua variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun berdasarkan setiap indikatornya:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden.

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Σ	
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ		

b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu:

1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.

2) Menentukan rentang kelas dengan rumus:

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Terdapat tiga kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

4) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$

5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

c. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun indikator setiap variabelnya dengan bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.10
Format Distribusi Frekuensi

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

Sumber: data diolah

d. Menghitung presentase masing-masing kategori

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100$$

e. Membuat interpretasi hasil distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun gambaran setiap indikatornya. Untuk menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria berikut ini:

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.11
Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif

Prosentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Santoso (2001:229)

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Umar (2008:104) “hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya”. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik regresi, namun untuk menggunakan regresi terlebih dahulu dilakukan uji berikut ini:

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati (2003:97) “uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisienan regresinya efisien”.

Untuk menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi, menurut Firdaus (2004:96) asumsi tersebut yaitu:

- 1) Datanya berdistribusi normal
- 2) Tidak ada autokorelasi (berlaku untuk data *time series*)
- 3) Tidak terjadi heterokedastisitas
- 4) Tidak ada multikolinearitas

Perumusan regresi linier multipel harus memenuhi persyaratan BLUE (*Best, Linier, Unbiased, Estimator*), yaitu pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji t tidak boleh bias, untuk mendapatkan hasil yang BLUE maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji linieritas.

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah pengujian normalitas, linieritas, dan multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan menggunakan analisis regresi linier multipel, sementara jika data berdistribusi tidak normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik dengan korelasi rank spearman. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *Software IBM SPSS V.20 for Windows*, berikut ini langkah-langkah pengujiannya:

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***analyze***, kemudian submenu ***nonparametric test***, kemudian ***legacy dialogs***, lalu pilih ***1-sample K-S***.
- b) Tampak di layar ***one-sample kolmogorov-smirnov test***, pindahkan variabel ke ***test variable list***.
- c) Lalu klik OK.

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan SPSS adalah dengan membaca pada nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*). Dengan taraf signifikansi yang dipakai $\alpha = 0,05$, berikut kaidah keputusannya:

- Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Adapun rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Data tidak linier

H_1 : Data linier

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji linieritas dengan menggunakan *Software IBM SPSS V.20 for Windows*. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***analyze***, kemudian submenu ***compare means***, lalu pilih ***means***.
- b) Tampak di layar ***windows means***.
- c) Pada kotak ***Dependents List*** isikan variabel PB.
- d) Pada kotak ***Independent List*** isikan variabel DB, KB.
- e) Pilih ***option***, di layar akan muncul tampilan ***windows Means: Option***.
- f) Aktifkan pilihan ***Test for Linearity***.
- g) Klik ***continue***.

Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas menggunakan SPSS adalah dengan membaca pada nilai signifikansi (*Deviation from Linierity*). Dengan taraf signifikansi yang dipakai $\alpha = 0,05$, berikut kaidah keputusannya:

- Jika $Sig. Deviation from Linierity \geq \alpha$, maka data linier
- Jika $Sig. Deviation from Linierity < \alpha$, maka data tidak linier

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi menurut Ghozali (2013:105-106) yaitu dengan cara:

Multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* (TV) dan lawannya *Variance Inflation Factors* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software IBM SPSS V.20 for Windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***analyze***, kemudian submenu ***regression***, lalu pilih ***linier***.
- b) Tampak di layar windows *Linier Regression*.
- c) Pada kotak ***Dependent*** isikan variabel PB.
- d) Pada kotak ***Independent*** isikan variabel DB, KB.
- e) Pada kotak ***method***, pilih ***enter***.
- f) Untuk menampilkan matrik korelasi dan nilai *Tolerance* serta VIF.
- g) Pilih ***Statistics***, di layar akan muncul tampilan windows *Linier Regression Statistics*.
- h) Aktifkan pilihan *Covariance matrix* dan *Collinierity Diagnostics*.

b. Analisis Regresi Linier Multipel

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier multipel yaitu pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya adalah untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel *independent* sebagai variabel predictor yaitu Disiplin Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan satu variabel *dependent* yaitu Prestasi Belajar Mahasiswa. Maka dari itu analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier multipel.

Menurut Sugiyono (2010:277) “analisis regresi multipel akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”. Sedangkan menurut Sudjana

(2003:69) “regresi linier multipel adalah hubungan antara sebuah peubah tak bebas dengan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi”.

Persamaan dari regresi linier multipel tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

(Sudjana, 2003:69)

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel *dependent* (nilai yang diprediksikan)

X_i = Variabel *independent*

b_0 = Nilai variabel jika X bernilai nol

b_1, b_2 = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Jika dalam penelitian ini maka rumus regresi linier menjadi:

$$PB = b_0 + b_1DB + b_2KB$$

Keterangan:

PB = Prestasi Belajar (Variabel *dependent*)

DB = Disiplin Belajar (Variabel *independent* 1)

KB = Kebiasaan Belajar (Variabel *independent* 2)

b_0 = Nilai variabel jika X bernilai nol

b_1, b_2 = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b_0 = \bar{Y}_1 - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

(Sudjana, 2003:76)

Analisis regresi linier multipel juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Memasukkan data yang telah diolah sebelumnya pada SPSS, Klik menu *Analyze > Regression > Linear*
- 2) Memasukkan variabel *Prestasi Belajar* (PB), pada kotak *Dependent*, memasukkan *Disiplin Belajar* (DB) dan *Kebiasaan Belajar* (KB) Variabel *Independent(s)*
- 3) Pada kotak *method* pilih *Enter*
- 4) Klik *OK* untuk melakukan analisa regresi multipel.

c. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Sebelum membuat kesimpulan dari hasil regresi yang diperoleh, terlebih dahulu diperiksa mengenai kelinieran dan keberartiannya. Menurut Sudjana (2003:90):

Uji keberartian regresi linier multipel ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang diamati.

Untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel X_1 (Disiplin Belajar) dan X_2 (Kebiasaan Belajar) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa), maka dilakukan pengujian keberartian regresi. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Regresi Tidak Berarti

H_1 : Regresi Berarti

Dengan menggunakan rumus F yang diformulasikan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{JK_{reg}/k}{JK_s/(n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2003:91})$$

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK_s = Jumlah Kuadrat Sisa

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Merrli Setia Ningsih, 2017

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sudjana (2003:91), langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{Reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat sisa (JK_{sisa}) dengan rumus:

$$JK_{sisa} = \sum (Y - \bar{Y})^2$$

Atau

$$JK_{sisa} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{reg}$$

Bila hasil F_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai tabel F dengan dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1). Taraf nyata 5% maka diperoleh F_{tabel} . Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

d. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Tidak hanya Uji F saja Uji t juga perlu dilakukan guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Uji keberartian koefisien regresi pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas/independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Untuk Variabel Independen 1 (Disiplin Belajar)

$H_0: \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

$H_1: \beta_1 > 0$, terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Untuk Variabel Independen 2 (Kebiasaan Belajar)

$H_0: \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

$H_1 : \beta_2 > 0$, terdapat pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Keterangan:

s_{b_i} = galat baku koefisien regresi b_i

b_i = nilai variabel bebas X_i

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ($s_{y.12}^2$), dengan rumus:

$$(s_{y.12}^2) = \frac{JK_s}{(n - k - 1)}$$

- 2) Menghitung Nilai Koefisien Korelasi Ganda Antara (R^2), dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

- 3) Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- 4) Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi b_i (s_{b_i}), dengan rumus:

$$s_{b_i}^2 = \frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

Setelah menghitung nilai t langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} (t_h) dengan nilai tabel *student t* dengan $dk=(n-k-1)$ taraf nyata 5% maka yang akan diperoleh nilai t_{tabel} (t_t). Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima